

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelestarian situs gapura padureksan di era globalisasi merupakan suatu keharusan bagi masyarakat terlebih di desa Loram Kulon. Masuknya budaya barat memberikan pengaruh pada generasi muda. Sehubungan dengan hal itu pentingnya mengenalkan warisan leluhur pada generasi muda. Penerapan nilai sejarah lokal yang terkandung dalam situs gapura padureksan ada pada kebudayaan ampyang maulid, pengantin mubeng gapura dan sedekah sego kepel dalam keseharian hidup bisa membentuk karakter dari individu.

Pembelajaran IPS berbasis pemanfaatan situs gapura padureksana sebagai sumber belajar sejarah bisa dijadikan pembelajaran untuk menunjang peserta didik dalam pembentukan karakter. Di lain sisi juga ada pada silabus kurikulum 2013 SMP/MTS pembelajaran IPS KD 3.2 kelas VII semester 1 pada materi interaksi sosial. Mengenai pada peserta didik segala hal yang melekat pada situs gapura padureksan terlebih kearifan lokal ampyang maulid, pengantin mubeng gapura dan sedekah sego kepel bisa menerapkan teori itu dalam kehidupan bermasyarakat.

Hambatan dalam implementasi pembelajaran IPS sering ditemukan pembelajaran dikelas sering bersifat monoton. Sebab mayoritas guru hanya menerangkan ataupun bercerita saja. Sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang bersemangat untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Kurangnya kreativitas pendidik dalam mengajar di kelas dan kurangnya pemahaman peserta didik terkait wawasan pengetahuan tentang kebudayaan di lingkungan sekitar tempat tinggal ataupun lingkungan belajar. Dalam mengatasi sejumlah hambatan itu didapatkan solusi yang berupa penggunaan media elektronik yang berbasis digital dalam aktivitas pembelajaran dikelas dan melakukan pengenalan mengenai situs sejarah lokal yang ada di desa masing-masing terlebih lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.

Kita sebagai warga negara Indonesia yang baik harus hidup penuh dengan toleransi dengan masyarakat yang penuh dengan keragaman budaya. Tanpa adanya budaya maka tidak akan ada jati diri dalam bernegara dan berbangsa. Sehubungan dengan hal itu pentingnya menjaga dan melestarikan warisan leluhur demi keberlangsungan generasi yang akan datang dan tidak hilang oleh kebudayaan baru.

**B. Saran**

1. Saran bagi peneliti, diharapkan lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran terlebih mempelajari kekayaan budaya yang dimiliki desa masing-masing supaya tetap terlestarikan, dan bisa memperkaya wawasan pengetahuan sebagai pembelajaran.
2. Untuk pendidik, diharapkan bisa termotivasi untuk menjalankan aktivitas pembelajaran yang lebih efektif, variative, dan inovatif dengan memanfaatkan situs sejarah local dilingkungan sekitar demi terciptanya generasi yang berwawasan pengetahuan pada kebudayaan.
3. Untuk peserta didik, diharapkan bisa memahami sserta mengimplementasikan nilai-nilai yang sudah terbentuk dalam pembelajaran IPS yang berbasis sejarah lokal pada situs gapura padureksan.

